PENA Akuatika: Jurnal Ilmiah Perikanan dan Kelautan Volume 25 No.1 Maret 2026
ISSN 2301-640X (online)
ISSN 0216-5449 (print)

Tingkat Kepuasan Pengujung Terhadap Objek Wisata Kolam Pemancingan Eks Tambang Batu Bara di Kota Samarinda

Level of visitor satisfaction with the former coal mine fishing pond tourist attraction in Samarinda City

Dwi Andriyanto[1*], Elly Purnamasari[2], Etik Sulistiowati Ningsih[3,]

[1]Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Universitas Mulawarman, Samarinda
[2]Program Studi Sosial Ekonomi Perikanan, Universitas Mulawarman, Samarinda
**Corresponding author: dwiandriyantoy@gmail.com*

Received: 25 April 2025 / Accepted: 1 March 2026 / Published: 8 April 2026

Abstrak

Kalimantan Timur merupakan salah satu Provinsi yang memiliki jumlah produksi batu bara terbesar di Indonesia dan menjadi pusat produksi batu bara termuka saat ini. Samarinda menjadi salah satu kota di Provinsi Kalimantan Timur yang mengupayakan pemanfaatan lahan eks tambang. Upaya pemanfaatan tersebut yaitu mengelola lahan menjadi wisata pemancingan. Hal ini akan memberikan dampak terhadap perekonomian masyarakat. Penelitian ini akan menilai kelayakan pemanfaatan eks tambang menjadi wisata pemancingan dengan mengukur tingkat kepuasan pengunjung. Penelitian ini menggunakan metode *accidental sampling.* Hasil penelitian dari 5 indikator yang digunakan perhitungan parsial, yaitu lokasi menunjukkan persentase 95,4%, harga menunjukkan persentase 91,4%, fasilitas 98%, pelayanan 95%, investaris 96,2%. Sedangkan dalam perhitungan Kumulatif memiliki nilai rekapitulasi indicator dengan persentase 95,2%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah tingkat kepuasan pengunjung menunjukkan kategori puas, hal ini ditunjukkan dari 5 indikator pada perhitungan parsial dan kumulatif yang memiliki persentase tinggi.

Kata kunci: Lahan eks tambang, tingkat kepuasan, objek wisata.

Abstract

East Kalimantan is one of the provinces with the largest coal production in Indonesia and is currently the leading center of coal production. Samarinda is one of the cities in East Kalimantan Province that is seeking to utilize former mining land. This utilization effort involves managing the land for fishing tourism. This will have an impact on the community's economy. This study will assess the feasibility of utilizing former mining sites as fishing tourism sites by measuring visitor satisfaction levels. This study uses the accidental sampling method. The results of the study from the 5 indicators used in the partial calculation are as follows: location shows a percentage of 95.4%, price shows a percentage of 91.4%, facilities 98%, service 95%, and inventory 96.2%. Meanwhile, the cumulative calculation has a recapitulation value of 95.2%. The conclusion of this study is that the level of visitor satisfaction is in the satisfied category, as indicated by the five indicators in the partial and cumulative calculations, which have high percentages.

Keywords: Former mining sites, satisfaction level, tourist attractions.

This is an open acces artic
under the CC-BY-NC-SA licens

PENDAHULUAN

Kalimantan Timur merupakan salah satu Provinsi yang memiliki jumlah produksi batu bara terbesar di Indonesia, yang menjadi pusat produksi batu bara terkemuka saat ini (Ariadi *et al,* 2025). Dengan jumlah lahan bekas tambang lebih dari 1.735 lubang tambang batu bara berada di Kalimantan Timur (Ramadhany, 2023; Ariadi *et al.,* 2026). Kota Samarinda memiliki 130 lubang tambang, upaya pemberdayaan lahan bekas tambang batu bara saat ini masih kurang optimal. Lubang-lubang bekas tambang batu bara ini seharusnya direklamasi (Ariadi *et al.,* 2025).

Wisata lubang bekas tambang dapat meningkatkan pendapatan daerah dan membantu prekonomian (Ariadi *et al.,* 2025). Tempat wisata lubang bekas tambang ini selain dapat menikmati keindahan alam, dapat juga dijadikan sebagai wisata edukatif untuk memberikan wawasan pertambangan bagi pengunjung yang berwisata (Ariadi *et al.,* 2026). Lubang bekas tambang dijadikan sebagai tempat wisata menjadi pilihan yang sangat menarik bagi wisatawan (Juliannovi & Syahrian, 2021; Ariadi *et al.,* 2025).

Samarinda Utara menjadi contoh dalam pemberdayaan kolam bekas tambang, terutama di Samarinda Utara, Kolam pemancingan bekas tambang bukan hanya menjadi objek wisata yang menarik, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian daerah dan kesejahteraan masyarakat sekitarnya. Salah satu kunci keberhasilan dari pemberdayaan kolam eks tambang di Samarinda Utara adalah transformasi menjadi objek wisata yang menarik bagi wisatawan lokal.

Upaya pemberdayaan lahan bekas tambang saat ini hanya di jadikan kolam penampungan air untuk petani, keramba jaring apung, pemancingan umum, dan yang terbaru saat ini menjadikan tempat destinasi wisata. (Hapsari, 2019). Salah satu pemanfaatan eks tambang yang ada di Samarinda Utara adalah kolam pemancingan Zanira. Kolam pemancingan Zanira merupakan salah satu objek wisata eks tambang yang memanfaatkan lahan eks tambang sebagai destinasi wisata dan pemancingan (Sidiq, 2024).

MATERI DAN METODE

Waktu dan Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada bulan November - Desember 2024 di Kolam Pemancingan Zanira eks Tambang Samarinda Utara.

Jenis dan Metode Pengumpulan Data

This is an open acces article under the CC-BY-NC-SA licens

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif dan deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, kuesioner, dan dokumentasi terhadap objek yang menjadi tujuan. Jenis data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder.

Metode Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dimana merupakan suatu teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dipakai sebagai sampel, (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 31 responden.

Analisis Data

Analisis data yang terkumpul dari hasil observasi dan wawancara dengan menggunakan Kuesioner pada penelitian ini berisikan pernyataan untuk mengukur tingkat kepuasan pengunjung terhadap suatu objek penelitian, kemudian di analisis secara deskriptif berbasis tabulasi dan kuantitatif.

Skala likert merupakan alat yang tepat untuk mengukur atau menimbang karena berisikan pilihan yang berjenjang sehingga lebih mewakili apa yang menjadi pendapat responden terhadap tingkat kepuasan di objek wisata.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode Deskriptif Kuantitatif dengan model Skala Likert. Model skala likert adalah bentuk kuesioner yang mengungkap sikap dari responden dalam bentuk jawaban yang setiap jawaban tersebut memiliki skor tersendiri sesuai dengan positif atau negatifnya item itu (Subana & Sudrajat *dalam* Ananda 2023).

Oleh karena itu, untuk menentukan interval kelas pada masing-masing kategori dapat ditentukan dengan menggunakan rumus menurut (Hasan 2011 *dalam* Ananda 2023) sebagai berikut:

$$C = \frac{Xn - Xi}{K}$$

Keterangan:

Xn = Skor Maksimum

Xi = Skor Minimum

K = Kelas Interval

Tabel 1. Interval Kelas Pendataan Kepuasan

No	Interval Kelas	Kriteria
1.	52,5	Tidak Puas
2.	75	Kurang Puas
3.	97,5	Puas
4.	120	Sangat Puas

Sumber: Data Primer diolah, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Lokasi Penelitian

This is an open acces article under the CC-BY-NC-SA licens

Kecamatan Samarinda Utara memiliki luas wilayah sekitar 229,52 km² dan terbagi menjadi 8 kelurahan dengan salah satu kelurahan terluas adalah Sempaja Utara dengan persentase sebesar 25,43% dengan luas 58,36 km², terdiri dari 43 rukun tetangga (RT) yang dihuni sekitar 24.675 jiwa (BPS Samarinda Utara, 2024). Secara geografis Samarinda Utara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut:

- Sebelah Utara Kabupaten Kutai Kartanegara
- Sebelah Timur Kabupaten Kutai Kartanegara
- Sebelah Selatan Kecamatan Sungai Pinang
- Sebelah Barat Kecamtan Kutai Kartanegara

Profil Kolam Pemancingan Zanira eks Tambang

Awal mula berdirinya kolam pemancingan ini berawal dari hobi memancing sang pemilik. Lokasi yang dipilih merupakan lahan bekas galian tambang yang sebelumnya terbengkalai. Melihat potensi yang ada, pemilik berinisiatif mengelola lahan tersebut menjadi tempat wisata. Kolam Pemancingan Zanira merupakan salah satu tempat wisata yang berlokasi di Sempaja Utara, Samarinda Utara, Kota Samarinda. Destinasi ini menjadi pilihan wisata keluarga yang berada di Bengkuring, Sempaja Utara (Ariadi *et al.,* 2025).

Tempat ini telah beroperasi sejak tahun 2021 dan berjalan hingga saat ini. Pengunjung dapat merasakan pengalaman memancing dengan komoditi ikan air tawar seperti ikan mas, ikan nila, dan ikan patin, baik di kolam khusus maupun di kolam bebas. Selain itu, tersedia fasilitas seperti gazebo, resort, wisata kuliner, serta area foto yang menarik.

Hasil Keseluruhan Indikator terhadap Kolam Pemancingan Zanira eks Tambang

Hasil penelitian ini di uraikan pada Tabel 2 dibawah ini:

Tabel 2. Tingkat indikator kepuasan konsumen

No	Indikator	Interval Kelas	Kriteria	Skor Kriteria	Rata-Rata	Kriteria
1	Lokasi	• 52,5 • 75 • 97,5 • 120	• Tidak Puas • Kurang Puas • Puas • Sangat Puas	• 0,6 • 3,2 • 66,6 • 22,4	92,8	Puas
2	Harga	• 52,5 • 75 • 97,5 • 120	• Tidak Puas • Kurang Puas • Puas • Sangat Puas	• 0,6 • 6,4 • 70,2 • 11,2	88,4	Puas
3	Fasilitas	• 52,5 • 75 • 97,5 • 120	• Tidak Puas • Kurang Puas • Puas • Sangat Puas	• 0,2 • 3,2 • 64,2 • 27,2	94,8	Puas
4	Pelayanan	• 52,5 • 75 • 97,5 • 120	• Tidak Puas • Kurang Puas • Puas • Sangat Puas	• 0,2 • 5,2 • 66,6 • 20	92	Puas
5	Inventaris	• 52,5 • 75 • 97,5 • 120	• Tidak Puas • Kurang Puas • Puas • Sangat Puas	• 0 • 8 • 56,4 • 28,8	93,2	Puas

Sumber: Data Primer diolah, 2025

Berdasarkan Tabel 2 di peroleh perhitungan hasil indikator yang meliputi lokasi, harga, fasilitas, pelayanan, dan inventasisasi. Pada indikator lokasi di peroleh nilai rata-rata sebesar 92,8 dengan kriteria puas. Pada

indikator harga diperoleh nilai rata-rata 88,4 dengan kriteria puas. Pada indikator fasilitas diperoleh nilai rata-rata 94,8 dengan kriteria puas. Pada indikator pelayanan diperoleh nilai 92 dengan keriteria puas. Pada indikator inventaris di peroleh nilai rata-rata 93,2 dengan nilai keriteria puas (Ariadi *et al.,* 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik dari 5 indikator yang digunakan dalam perhitungan parsial dan kumulatif yaitu menunjukkan kategori puas dengan nilai rata-rata 92,24 (puas).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Pemilik dan Pengurus Kolam Pemancingan Zanira eks tambang yang telah memberikan izin dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

Ananda, N. F., & Purnamasari, E. 2023. Peran Penyuluh Perikanan Dalam Membina Kelompok Pembudidaya Ikan (POKDAKAN) DI Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan. Jurnal Pembangunan Perikanan dan Agribisnis, 10(1), 1-14.

Ariadi, H., Fahrurrozi, A., & Mujtahidah, T. 2025. Analysis of energy efficiency and financial feasibility of using solar panels technology for paddle aerators in shrimp ponds. Aquaculture, Aquarium, Conservation & Legislation, 18(2), 1037-1045.

Ariadi, H., Fahrurrozi, A., & Mujtahidah, T. 2025. Economic Benefits and Energy Efficiency of Using Solar Panels Energy for Paddle Aerators in Shrimp Ponds. ECSOFiM (Economic and Social of Fisheries and Marine Journal), 12(2), 187-199.

Ariadi, H., Linayati, L., & Mujtahidah, T. 2025. Simulation based dynamic analysis of paddle aerator function in shrimp ponds. Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan, 14(4), 538-547.

Ariadi, H., Linayati, L., Mardiana, T.Y., Wafi, A., & Al Ramadhani, F.M. 2025. Effect of Tidal Fluctuations on Water and Soil Quality in Shrimp Ponds. Egyptian Journal of Aquatic Biology and Fisheries, 29(5), 2701-2716.

Ariadi, H., Mardiana, T.Y., & Mujtahidah, T. 2026. Paddle Aerator Carrying Capacity for Dissolved Oxygen Production in Intensive Shrimp Farming. Egyptian Journal of Aquatic Biology and Fisheries, 30(1), 2563-2578.

Ariadi, H., Mardiana, T.Y., Linayati, L., Syakirin, M.B., Madusari, B.D. 2025. Identification of plankton in the stomach of milkfish (Chanos chanos) seeds obtained from natural waters. The Philippine Journal of Fisheries, 32(1), 9-18.

Ariadi, H., Musa, M., Mahmudi, M., & Hertika, A.M.S. 2025. Organic material solubility and dynamic modelling analysis of intensive

This is an open acces article under the CC-BY-NC-SA licens

shrimp farming activities in the coastal area of Pekalongan, Indonesia. Croatian Journal of Fisheries, 83(2), 71-85.

Ariadi, H., Musa, M., Mahmudi, M., & Hertika, A.M.S. 2025. The waste load and carrying capacity on intensive shrimp farming: A mini review. Ecological Engineering & Environmental Technology, 26(4), 323-333.

Ariadi, H., Syakirin, M.B., Mardiana, T.Y., Linayati, L., Madusari, B.D., & Wafi, A. 2025. The abundance of Spirulina platensis in an intensive shrimp pond based on causal loop model analysis. Journal of Central European Agriculture, 26(4), 905-914.

Ariadi, H., Wafi, A., Madusari, B.D., Syakirin, M.B., Linayati, L., & Mardiana, T.Y. 2026. Assessment of Mangrove Species Composition, Biomass, and Carbon Stock Potential for Climate Change Mitigation in Pekalongan, Indonesia. Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan (Journal of Natural Resources and Environmental Management), 16(1), 36.

Badan Pusat Statistik Kota Samarinda. (28 Februari 2024). Kota Samarinda Dalam Angka 2024. Diakses pada 14 Oktober 2024. https://samarindakota.bps.go.id/id/publication/2024/02/28/17064ff8abd390afe9e97023/kota-samarinda-dalam-angka-2024.html

Hapsari. 2017. Profesional, Kunci Lubang Tambang Jadi Destinasi Wisata di Kaltim. https://kaltim.idntimes.com/news/kaltim/melani-indrahapsari/profesional-kunci-lubang-tambang-jadi-destinasi-wisata-di-kaltim?utm_source=Website&utm_medium=Referral&utm_campaign=Share_Mobile

Julianovi, R. D., & Syahriar, I. 2021. Tinjauan Yuridis Alih Fungsi Reklamasi Pasca Tambang Menjadi Obyek Wisata di Desa Loa Ulung Kabupaten Kutai Kartanegara. LEGALITAS: Jurnal Ilmiah Ilmu Hukum, 6(1), 1-11.

Ramadhany, N. 2023. Laju Deforestasi Hutan Akibat Aktivitas Pertambangan di Provinsi Kalimantan Timur. Rekayasa Hijau: Jurnal Teknologi Ramah Lingkungan, 7(1), 10-19.

Sidiq, B. T., Purwoko, B., & Mukhtar, W. Rencana Reklamasi Bentuk Lain Dengan Memanfaatkan Lahan Bekas Tambang Emas Menjadi Kolam Budidaya Perikanan Pada Wilayah Usulan Pertambangan Rakyat Di Desa Sungai Besar, Kecamatan Matan Hilir Selatan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat. JeLAST: Jurnal Teknik Kelautan, PWK, Sipil, dan Tambang, 11(3).

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D). Alfabeta, Bandung.